

Dari contoh di atas hidayah berarti suatu pertanda yang dapat menghantarkan seseorang kepada yang di tuju, atau terbukanya hati untuk menerima Allah dan lapangnya dada untuk meyakini kebenaran agama (Islam).⁶⁴

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ
صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ
الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٥٣﴾

“Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya[503], niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman”.⁶⁵

Kata *ash-shirāth* dalam al-Qur’ān yang berangkai dengan kata هدى dalam satu ayat ditemukan sebanyak 23 kali di berbagai surat. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang sangat erat antara jalan lurus dengan hidayah. Karena orang yang mendapatkan hidayah tentunya berada dalam jalan yang lurus dan sebaliknya orang akan tersesat jika tidak diberi petunjuk oleh Allah pada jalan yang lurus.

2. Lafadz *ar-Rusyd*

Kata *ar-rusyd* dari kata رشد yang berarti ketepatan dan kelurusan jalan.

Dari sini kata *rusyd* bagi manusia merupakan kesempurnaan akal dan jiwa yang menjadikannya mampu bersikap dan bertindak setepat mungkin. *Mursyid*

⁶⁴ Said Musfar al Qathani, *Jalan Mendapatkan Hidayah*, terj. Ali Nurdin (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 17.

⁶⁵ Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, Al An'am*: 125.

adalah pemberi petunjuk atau bimbingan yang tepat. Orang yang menyandang sifat itu secara sempurna dinamakan *Ar Rasyid*⁶⁶

Kata *rasyid* dalam Al-Qur'an ditemukan dalam surat al baqarah ayat 256, yang menerangkan bawa agama Islam adala agama yang merupakan petunjuk jalan yang lurus dari allah dan bisa mengantarkan manusia untuk mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sedangkan agama lain adalah berada dalam kesesatan yang nyata.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ
بِاللَّهِ فَقَدْ أَصْبَحَ عَلَى الْهُدَىٰ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang amat Kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.⁶⁷

Kata *الرشد* juga berarti kebenaran, dan kebenaran merupakan jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada Tuhannya dan membawa keselamatan dan kebahagiaan. Untuk itu lafadz *الرشد* merupakan pendukung dari *ash-sirāth*.

3. Kata al-Sabīl (السبيل)

Kata *al-sabīl* (السبيل) merupakan bentuk tunggal dari plural *al-subul* (السبل) yang memiliki arti ”jalan”. Dalam al-Qur'an banyak sekali ditemukan lafadz tersebut degan berbagai macam bentuk. Ada yang berbentuk tunggal dan ada yang berbentuk plural. Dengan adanya berbagai macam bentuk ini

⁶⁶ Rasyid Ridha, *Tafsir Al Manar* (Beirut: Dar al fikr, juz III, tt), 37

⁶⁷ Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Al Baqarah: 256

